

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam suatu organisasi untuk memberikan kontribusi dalam mewujudkan tujuan organisasi. Namun dalam berjalannya sebuah organisasi perlu diimbangi dengan pelatihan yang mendasari pengembangan kinerja dari sumber daya manusia. Dalam tatanan pemerintahan menurut Pasal 31 UU No. 43 Tahun 1999 tentang Pokok – Pokok Kepegawaian, menjelaskan bahwa dalam mencapai daya guna dan hasil guna diadakannya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh instansi berwenang dalam hal ini ialah Badan Kepegawaian Daerah hal ini didasari oleh No. 159 Tahun 2000 Tentang Pedoman BKD. Melihat pentingnya Badan Kepegawaian Daerah dalam pengembangan SDM maka, peneliti membatasi pertanyaan diantaranya ialah Bagaiamanakah penyelenggaraan dan faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan DIKLAT. Organisasi dalam pencapaian tujuannya maka perlu didasari oleh manajemen. Seperti yang diungkapkan oleh Manullang seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu.

Untuk menjawab pertanyaan peneliti maka dalam metodologi yang dipakai ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Penjelasan dalam gejala permasalahan ini yang dipentingkan karena akan mempengaruhi hasil jawaban penelitian. Secara umum hasil penelitian yang didapat bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan I-II di kabupaten Bantul sudah efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hal berikut: 1) tujuan pelatihan yang menunjang peserta untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai calon aparat pemerintah yang profesional; 2) program pelatihan menggunakan metode andragogi yaitu peserta dipacu berpartisipasi secara aktif dengan jalan saling asah, asih dan saling asuh di antara peserta; 3) pelaksanaan pelatihan yang berjalan baik, hal ini dikarenakan dari pihak-pihak yang terkait dapat bekerjasama dengan baik. Semua hal diatas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu: a) the trainee (peserta Diklat) yang berpartisipasi dengan baik; b) the instructor (instruktur) yang menyampaikan materi secara bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajar peserta; c) the training period (masa pendidikan dan pelatihan) selama 18 hari kerja sudah cukup untuk pembentukan mind setting peserta untuk meningkatkan kompetensi diri; d) the training material (materi pendidikan dan pelatihan) materi yang didapat dari LAN sudah menunjang untuk peserta dalam meningkatkan pengetahuan; e) the training process (proses pendidikan dan pelatihan) yang berjalan dengan baik dapat sesuai dengan apa yang diharapkan dari semua pihak.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dari pelaksanaan Diklat prajabatan golongan I-II ada beberapa; a) tempat penyelenggaraan Diklat karena masih bersifat apa adanya; b) materi Diklat yang kurang yaitu pemebejukan sikap aparat mengingat salah satu tujuan dari Diklat adalah menanamkan dan meningkatkan sikap dan semangat pengabdian; c) masih adanya beberapa widyaiswara dalam penyampaian materi masih monoton. Melihat beberapa hal diatas semoga dalam pelaksanaan Diklat prajabatan golongan I-II kedepan akan lebih baik.